

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes Melitus yang tidak tertangani dengan baik dapat menurunkan kualitas hidup dan 50–75% kejadian DM mengakibatkan kaki diabetes yang memerlukan amputasi. Para ahli diabetes memperkirakan setengah sampai tiga per empat kejadian amputasi dapat dihindarkan dengan perawatan kaki. Penderita DM yang tidak mendapatkan promosi kesehatan memiliki resiko empat kali lebih tinggi terkena komplikasi dibanding dengan penderita DM yang mendapat promosi kesehatan. Pendidikan kesehatan lebih efektif dan efisien bila yang digunakan tidak hanya satu peraga tapi gabungan beberapa media.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh media video audio visual dan media pendukung leaflet terhadap praktik perawatan kaki pasien DM.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperiment* dengan rancangan *One Group Design with Pre-test and Post-test*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari 22 anggota klub diabetes Rumah Sakit Islam Yogyakarta Persatuan Djamaah Haji Indonesia (RSIY PDHI). Instrumen penelitian berupa *check list* praktik perawatan kaki dan praktik senam kaki diabetes. Analisis hasil menggunakan uji wilcoxon dengan taraf signifikansi $p \leq 0.05$.

Hasil : Ada pengaruh yang bermakna secara statistik pada rerata nilai *pre test* dengan *post test 1*, *post test 1* dengan *post test 2*, dan *pre test* dengan *post test 2* pada praktik perawatan kaki yaitu $p=0,00$. Pada praktik senam kaki diabetes terjadi pengaruh yang signifikan pada rerata nilai *pre test* dengan *post test 1* dan *pre test* dengan *post test 2* yaitu $p=0,00$ serta nilai *post test 1* dengan *post test 2* $p=0,00$.

Kesimpulan : Pendidikan kesehatan dengan media audio visual dan media bantu leaflet secara signifikan dapat meningkatkan praktik perawatan kaki pasien diabetes melitus.

Kata Kunci : Kaki diabetes, media audio visual, leaflet, perawatan

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus were not handled properly can extremely reduce the patient's quality of life. 50-75% DM resulting in diabetic foot requiring amputation. Experts estimate diabetes incidence $\frac{1}{2}$ to $\frac{3}{4}$ of amputations can be prevented with foot care. Diabetes patients who did not get health education had a four times higher risk of complications compared with diabetic patients who received health education. Health education more effective and efficient when used a combination of various media..

Objective: To know the effect of audiovisual media and leaflet as supporting media in health education of diabetic foot care in diabetes mellitus patients

Methods: A pre-experimental study with one group pre-test and post-test design. 22 members of the diabetes club of Rumah Sakit Islam Yogyakarta Persatuan Djamaah Haji Indonesia (RSIY PDHI) were selected by purposive sampling. Analysis of the results used the Wilcoxon test with a significance level of $p \leq 0,05$.

Results : There was a statistically significant effect of the mean value of the pre test and post test 1, post test 1 and post test 2, pre test and post test 2 in diabetic foot care practices $p=0,00$. In diabetic foot exercise practices there was a statistically significant effect of the mean value of the pre test and post test 1, pre test and post test 2 $p=0,00$ post test 1 and post test 2 $p=0,001$

Conclusion: Health education of diabetic foot care by using audio visual media and leaflet as supporting media was effective in improving foot care practice of diabetes mellitus patients.

Key words : Diabetic foot, audio visual media, leaflet, diabetic foot care